



# PSIM JOGJA NGOTOT BERKANDANG DI DIJ

- Usai MagIS, Ajukan Izin Penggunaan SSA Bantul
- Pemkab Bantul Sebut Izin Tergantung Hasil Asesmen

**BANTUL** – PSIM Jogja ngotot harus berkandang di DIJ dalam gelaran Super League musim 2025/2026 mendatang. Hal itu diketahui dengan perburuan stadion untuk kandang PSIM Jogja yang mengincar stadion di DIJ. *Baca PSIM... Hal 7*



**NOSTALGIA:** Para pemah PSIM Jogja merayakan kebahagiaan bersama suporter di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul sesuai kompetisi Indonesia Soccer Championship B musim 2016.



## PSIM Jogja Ngotot Berkandang di DIJ

*Sambungan dari hal 1*

Meski sudah mendapatkan lampu hijau dari Gubernur DIJ dan Bupati Sleman untuk menggunakan Maguwoharjo International Stadium (MagIS), Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul jadi alternatif. Manajemen Laskar Mataram pun sudah kembali mengajukan surat permohonan izin penggunaan SSA ke Pemkab Bantul. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul Nugroho Eko Setyanto mengaku sudah menerima

surat permohonan dari panel PSIM. Pengajuan itu saat ini masih dalam tahap pengkajian oleh Pemkab Bantul. "Benar, PSIM sudah mengajukan permohonan penggunaan Stadion Sultan Agung untuk BRI Super League 2025/2026," jelas Nugroho saat dihubungi Rabu (23/7). Meskipun begitu, Pemkab tak langsung mengiyakan atau menolak. Mereka juga masih menunggu arahan lebih lanjut dari Polda DIJ. Terutama menyangkut aspek keamanan dan ketertiban saat pertandingan berlang-

sung. Pengajuan SSA sebagai *homebase* PSIM tersebut juga sudah diteruskan kepada bupati Bantul melalui asisten sekda. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Bantul Hermawan Setiaji mengonfirmasi Pemkab sudah menindaklanjuti permohonan itu dengan menggelar rapat internal. "Sudah kami bahas kemarin. Kesimpulannya, Pemkab siap memberikan izin apabila asesmen dari pihak PSIM selesai dilakukan," terang Hermawan.

Asesmen yang dimaksud meliputi pengecekan struktur bangunan stadion. Juga kepastian apakah laga dapat disaksikan langsung oleh penonton di tribun atau tidak. Hasil asesmen itu, kata Hermawan, akan menjadi dasar utama pengambilan keputusan. "Prinsipnya Pemkab tidak menghambat. Tapi kami ingin memastikan semuanya aman, terutama untuk keselamatan penonton," tegasnya. Diketahui tim yang lahir 5 September 1929 itu pernah mengajukan penggunaan SSA sebagai lokasi final Liga 2 mu-

sim 2024/2025, pada Februari lalu. Syarat yang diajukan Pemkab pun sama. Harus melakukan asesmen ulang. Meski akhirnya manajemen memutuskan menggunakan Stadion Manahan Solo sebagai lokasi final.

Sebelumnya, PSIM sudah melakukan gerilya ke berbagai pihak untuk mendapatkan izin penggunaan stadion di DIJ. Stadion yang dipakai

PSIM selama ini, Stadion Mandala Krida dipastikan tidak memenuhi syarat jadi kandang tim Super League. Silaturahmi dilakukan mulai dari Gubernur DIJ, Kapolda DIJ, Bupati Sleman hingga warga sekitar Maguwoharjo, Depok, Sleman. Dalam jadwal di *website* PT Liga Indonesia Baru pun tertulis, laga pekan kedua Super League 2025/2026 antara PSIM Jogja melawan

Arema FC dihelat di MagIS pada Sabtu (16/8). Sebelumnya manajer PSIM Razzi Taruna menegaskan, tim kebanggaan Brajamusti dan The Maident ini harus berkandang di DIJ. Dia tidak ingin PSIM menjadi tim musafir. "Karena home itu laga yang harus kami bisa menangkan mendapatkan tiga poin," kata manajer Gen Z itu. **(cr2/prafj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005